

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK Jalan Parit Haji Muksin 2, KM. 2, Kubu Raya, 78391 Telp./Fax. (0561) 6710424, Kubu Raya, Kalimantan Barat Email: stakatnptk.official@stakatnpontianak.ac.id Website: https://stakatnpontianak.ac.id	No. Dokumen	004/MTK-STAKATN/RPS/2024
		No. Revisi	01
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER	Halaman	1 dari 11
	Tanggal Terbit	06 Agustus 2024	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah: Kajian Antar Iman	Semester: III	SKS: 2	Kode MK: MTK 2304
Program Studi: Magister Teologi	Dosen Pengampu/ Penanggungjawab: Dr. Felisitas Yuswanto		
Capaian Pembelajaran Lulusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengembangkan pemikiran teologis yang kritis, kontekstual, dan transformatif dalam kehidupan Gereja dan masyarakat. 2. Mampu menganalisis persoalan keagamaan dan kemasyarakatan secara interdisipliner, dialogis, dan bertanggung jawab. 3. Mampu merancang kajian akademik dan praktik pastoral yang menghargai pluralitas agama, budaya, dan konteks lokal. 4. Mampu menunjukkan sikap terbuka, etis, inklusif, dan reflektif dalam relasi akademik maupun sosial-keagamaan. 		

<p>Capaian Pembelajaran Mata kuliah (CPMK)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep, ruang lingkup, dan urgensi kajian antar iman dalam konteks teologi kontemporer. 2. Mahasiswa mampu menganalisis pendekatan-pendekatan teologis terhadap pluralitas agama secara kritis dan argumentatif. 3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dinamika dialog antar iman di Indonesia, khususnya dalam konteks Kalimantan Barat. 4. Mahasiswa mampu mengevaluasi isu-isu aktual antar iman, seperti toleransi, konflik, moderasi beragama, dan kerja sama sosial-keagamaan. 5. Mahasiswa mampu merancang gagasan akademik atau proyek dialog antar iman yang kontekstual, aplikatif, dan berbasis riset sederhana.
<p>Deskripsi Mata kuliah</p>	<p>Mata kuliah ini membahas landasan konseptual, teologis, historis, dan praksis kajian antar iman dalam masyarakat majemuk. Perkuliahan menelaah paradigma hubungan antar agama, model-model dialog, dokumen-dokumen Gereja yang relevan, dinamika pluralisme di Indonesia, isu toleransi dan perdamaian, serta praktik kolaborasi lintas iman dalam ruang publik. Pembelajaran diarahkan agar mahasiswa mampu mengembangkan analisis teologis yang kritis, sikap dialogis yang dewasa, dan rancangan praksis antar iman yang kontekstual bagi pelayanan, pendidikan, dan kehidupan sosial.</p>

Implementasi Kegiatan-Kegiatan Pembelajaran

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Waktu (menit)	Evaluasi	Kriteria/Indikator	Bobot
1	Mahasiswa memahami kontrak kuliah, arah pembelajaran, dan posisi kajian antar iman dalam studi teologi magister.	Orientasi perkuliahan; kontrak kuliah; urgensi kajian antar iman pada level magister; peta isu pluralitas agama.	Ceramah interaktif, diskusi kelas, refleksi awal.	170	Partisipasi awal dan refleksi tertulis singkat.	Mahasiswa mampu menjelaskan ruang lingkup mata kuliah dan ekspektasi pembelajaran.	5%

2	Mahasiswa mampu menjelaskan istilah, konsep, dan perkembangan kajian antar iman.	Definisi agama, iman, pluralitas, dialog, inklusivitas, eksklusivitas, pluralisme.	Ceramah, small group discussion, telaah konsep.	170	Resume bacaan.	Ketepatan menjelaskan konsep dasar dan keterkaitan antar istilah.	5%
3	Mahasiswa mampu menganalisis dasar biblis dan teologis relasi dengan penganut agama lain.	Dasar Kitab Suci; martabat manusia; teologi penciptaan; kasih, keadilan, dan perdamaian.	Diskusi teks, presentasi kelompok, tanya jawab.	170	Presentasi kelompok.	Argumentasi teologis relevan dan penggunaan sumber yang memadai.	5%
4	Mahasiswa mampu menelaah pendekatan teologis terhadap agama-agama lain.	Eksklusivisme, inklusivisme, pluralisme, komparatif, dialogis-kontekstual.	Case-based learning, diskusi kritis, presentasi.	170	Makalah singkat analitis.	Analisis perbandingan pendekatan dilakukan secara kritis dan runtut.	7%
5	Mahasiswa mampu memahami dasar magisterium Gereja mengenai dialog antar agama.	Nostra Aetate, dialog dan pewartaan, prinsip-prinsip Gereja dalam relasi antar iman.	Ceramah, studi dokumen, diskusi kelompok.	170	Lembar analisis dokumen.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi pokok ajaran dokumen dan implikasinya.	7%
6	Mahasiswa mampu menganalisis sejarah dan praktik dialog antar iman di Indonesia.	Sejarah relasi antar agama di Indonesia; Pancasila; kebebasan beragama; dinamika sosial-politik.	Ceramah, collaborative learning, studi kasus.	170	Diskusi terarah dan laporan singkat.	Ketepatan membaca konteks Indonesia dan menghubungkannya dengan teori.	6%

7	Mahasiswa mampu mengidentifikasi konteks lokal Kalimantan Barat dalam relasi antar iman.	Keragaman agama di Kalimantan Barat; praktik hidup bersama; tantangan dan peluang lokal.	Diskusi kontekstual, sharing pengalaman, mini riset lapangan terarah.	170	Laporan observasi/refleksi kontekstual.	Sensitivitas konteks lokal dan kemampuan membaca realitas antar iman.	5%
8	Ujian Tengah Semester	Uji pemahaman konseptual dan analitis materi minggu 1–7.	Ujian tertulis/esei.	170	UTS.	Jawaban komprehensif, argumentatif, dan relevan dengan materi.	20%
9	Mahasiswa mampu mengevaluasi model-model dialog antar iman.	Dialog kehidupan, dialog karya, dialog teologis, dialog pengalaman religius.	Ceramah interaktif, role-play, diskusi.	170	Simulasi dan refleksi.	Mahasiswa mampu membedakan model dialog dan mengusulkannya sesuai konteks.	5%
10	Mahasiswa mampu menelaah isu toleransi, intoleransi, dan konflik antar iman.	Konflik keagamaan; rekonsiliasi; perdamaian; literasi keberagaman.	Problem-based learning, analisis kasus, diskusi kelompok.	170	Analisis kasus.	Kemampuan memetakan masalah, aktor, dan alternatif penyelesaian.	7%
11	Mahasiswa mampu mengevaluasi wacana moderasi beragama secara akademik-teologis.	Moderasi beragama; kritik dan peluang; relasi dengan identitas iman.	Seminar kelas, pembacaan kritis, debat akademik.	170	Paper kritis.	Paper menunjukkan argumentasi seimbang, kritis, dan berbasis literatur.	7%

12	Mahasiswa mampu menilai peran riset dan pengabdian kepada masyarakat dalam praksis antar iman.	Integrasi penelitian dan PkM; best practices kolaborasi lintas iman; penguatan komunitas.	Project-based learning, studi praktik baik, diskusi.	170	Proposal mini project.	Proposal memuat tujuan, langkah, mitra, dan dampak yang realistis.	6%
13	Mahasiswa mampu merancang inisiatif dialog atau kerja sama antar iman berbasis konteks.	Desain program; pemetaan pemangku kepentingan; etika keterlibatan.	Workshop, coaching, peer review.	170	Draf rancangan proyek.	Rancangan kontekstual, aplikatif, dan memperhatikan etika dialog.	5%
14	Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil kajian atau proyek antar iman secara akademik.	Teknik presentasi akademik; penyusunan argumen; tanggapan kritis.	Presentasi mahasiswa, umpan balik sejawat, diskusi panel.	170	Presentasi proyek/kajian.	Penyajian sistematis, argumentatif, dan mampu merespons kritik.	5%
15	Mahasiswa mampu melakukan sintesis teologis-praktis atas seluruh materi perkuliahan.	Integrasi teori dan praksis; refleksi teologis akhir; kesiapan implementasi dalam pelayanan dan masyarakat.	Refleksi integratif, diskusi pleno, peneguhan pembelajaran.	170	Esai reflektif akhir.	Esai menunjukkan kedalaman refleksi, sintesis, dan relevansi praksis.	5%
16	Ujian Akhir Semester	Uji integratif atas kemampuan analitis, evaluatif, dan perancangan praksis antar iman.	Ujian tertulis/presentasi akhir.	170	UAS.	Mahasiswa mampu mensintesis teori, konteks, dan aplikasi secara utuh.	20%

Strategi Penilaian

- Tugas terstruktur, paper, resume, dan refleksi: 30%
- Ujian Tengah Semester: 20%
- Ujian Akhir Semester: 20%
- Proyek/presentasi berbasis kasus atau rancangan dialog antar iman: 20%
- Aktivitas, partisipasi, dan kehadiran: 10%

Komposisi ini memastikan porsi pembelajaran berbasis kasus dan/atau proyek mencapai minimal 50% melalui analisis kasus, paper kritis, proposal mini project, rancangan proyek, dan presentasi akademik, selaras dengan catatan pada template.

Daftar Pustaka

1. Bevans, Stephen B. *Models of Contextual Theology*.
2. Knitter, Paul F. *Introducing Theologies of Religions*.
3. Dupuis, Jacques. *Toward a Christian Theology of Religious Pluralism*.
4. Dister, Nico Syukur. *Teologi Agama-Agama*.
5. Dokumen Konsili Vatikan II: *Nostra Aetate*.
6. Dokumen Gereja: *Dialogue and Proclamation*.
7. Banawiratma, J. B., dan Zainal Abidin Bagir, ed. literatur tentang dialog antar iman di Indonesia.
8. Publikasi akademik mutakhir mengenai moderasi beragama, pluralisme, dan resolusi konflik keagamaan.

Kubu Raya, 06 Agustus 2024

Dosen Pengampu,



Dr. Felisitas Yuswanto

NIDN: 2707038401